

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO, Global Tuberculosis Control WHO Report. 2016 : 1-5.
2. Kementrian Kesehatan RI. 2016. Penanggulangan Tuberkulosis. Jakarta: Permenkes RI.No.67/Menkes/2016. Kemenkes RI.
3. Kementrian Kesehatan RI. 2017. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta : Kemenkes RI.
4. Dinas Kesehatan Provinsi Maluku. 2017. Profil Dinas Kesehatan Provinsi Maluku 2017. Ambon; Dinkes Prov Maluku.
5. Kementrian Kesehatan RI. 2014. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan
6. Kementerian Kesehatan RI. 2011. Laporan Situasi Terkini Perkembangan Tuberkulosis Di Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan.
7. Geller, E, Scoot. 2011. *The Psychology of Safety Handbook*. USA: Lewis Publisher.
8. Green, L. 2000. *Health Promotion Planning : An Educational and Environmental Approach. Second Edition*. Mayfield Publishing Company: Montain View.
9. Kementrian Kesehatan RI. 2016. Pedoman Manajemen Puskesmas. Jakarta : Permenkes RI.No.44/Menkes/2016. Kemenkes RI.
10. Dinas Kesehatan Kota Ambon. 2015. Profil Data Kesehatan Kota Ambon Tahun 2015. Ambon. Dinkes Kota Ambon.
11. Yayun M. 2007. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Petugas Program TB Paru Terhadap Cakupan Penemuan Kasus Baru BTA (+) di Kota Tasikmalaya Tahun 2006. Tesis. Semarang : Undip.
12. Levey, Samuel & Loomba, Paul N. 1973. *Helath care administration a managerial perspective*. Phil: J.P. Lippineett Comp.

13. Kementrian Kesehatan 2011. Strategi Nasional Pengendalian TB DI Indonesia 2010-2014. Jakarta. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan.
14. Departemen Kesehatan RI. 2007b. Pemeriksaan Mikroskopis Tuberkulosis (Panduan Bagi Petugas Laboratorium). Jakarta. Departemen Kesehatan RI
15. Dwijowijoto, R. N. 2003. Kebijakan Publik (Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi), Jakarta, Penerbit PT Elex Media Komputindo.
16. Noveyani, A. E 2014. Evaluasi Program Pengendalian Tuberkulosis Paru Dengan Strategi DOTS di Puskesmas Tanah Kalikedinding Surabaya. Jurnal Berkala Epidemiologi. Vol. 2, No. 2 : 251–262.
17. Firdaufan. dkk. 2009. Evaluasi Program Pengendalian Tuberkulosis Dengan Strategi DOTS di Eks Karesidenan Surakarta. Jurnal Kedokteran Indonesia. Vol. 1, No. 2 :199-208.
18. Dinas Kesehatan Kota Ambon. 2017. Profil Data Kesehatan Kota Ambon Tahun 2017. Ambon. Dinkes Kota Ambon.
19. Setiani, D. dkk. 2016. Evaluasi program pengendalian tuberkulosis *Multi Drug Resistant* (TB-MDR) dengan strategi DOTS di Kabupaten Banyumas. Jurnal PHARMACY. Vol 13, No 2. : 162-171.
20. Aditama, W. dkk. 2013. Evaluasi program penanggulangan tuberkulosis paru di kabupaten Boyolali. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 7, No. 6 : 243-250.
21. Kasim, F. dkk. 2012. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan strategi *directly observed treatment shortcourse* sebagai upaya penanggulangan tuberkulosis di puskesmas yang berada dalam lingkup pembinaan dinas kesehatan Kabupaten Subang. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia, Vol. 01, No. 3 : 134-143.
22. Reviono, dkk. 2017. *The dynamic of tuberculosis case finding in the era of the public-private mix strategy for tuberculosis control in Central Java, Indonesia.* GLOBAL HEALTH ACTION, VOL. 10, 1353777:1-9.
23. Mansur M, dkk. 2015. Analisis Penatalaksanaan Program Penanggulangan Tuberkulosis Paru Dengan Strategi DOTS Di Puskesmas Desa Lalang Kecamatan Medan Sunggal Tahun 2015. Lingkungan dan Kesehatan Kerja, Vol 4. NO. 2.

24. Nugraini, K.E. dkk. 2015. Evaluasi input capaian Case Detectiob Rate (CDR) TB Paru dalam program penanggulangan penyakit TB Paru (P2TB) puskesmas tahun 2012 (Studi Kualitatif di Kota Semarang). *Unnes Journal of Public Health*.Vol 4. No 2 : 143-152.
25. Zulkoni. 2011. Parasitologi untuk Keperawatan, Kesehatan masyarakat dan Teknik Lingkungan. Yogyakarta: Nuha Medika.
26. Utomo Prayogo. 2005. Apresiasi Penyakit, Pengobatan Secara Tradisional dan Modern. Jakarta : Rineka Cipta: 5-18.
27. Barker, R. D. 2012. Clinical tuberculosis. *Medicine*, 40(6):340-345.
28. Lawn, S. D. & Zumla, A. I. 2011. Tuberculosis. *Lancet*, 378(9785): 57-72.
29. Meena, L. S. 2010. Survival mechanisms of pathogenic Mycobacterium tuberculosis H37Rv. *FEBS journal*, 277(11): 2416-2427.
30. Soedarto. 2009. Penyakit Menular Indonesia, Cacing, Protozoa, Bakteri, virus, Jamur. Jakarta : Sagung Seto
31. Widoyono., 2008. Penyakit Tropis (Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya). Jakarta: Erlangga Medical Series.
32. CDC. 2011 TB elomination : diagnosis of tuberculosis diseases [Online]. CDC. Available: <http://.cdc.gov/tb/publications/factsheets/testing/diagnosis.pdf> [Accessed 22 Januari 2018].
33. Kritski, A. & Melo, F. A. F. d. 2007. Tuberculosis in adults. In: Palomino, J. C., Leao, S. C. & Ritaco, V.(eds). www.Tuberculosistextbook.com.
34. Kementrian Kesehatan RI. 2015. Rencana Strategis Kementrian Kesehatan Tahun 2015-2019. Jakarta: Kepmenkes RI No. HK.02.02/MENKES/52/2015. Kemenkes RI.
35. Departemen Kesehatan RI. 2011. Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis. Edisi 2. Jakarta: Depkes RI.
36. Terry, G.R.Prinsip-prinsip Manajemen, Alih Bahasa J. Smith. Bumi Aksara. Jakarta, 2006
37. Koontz., H.O'Donnell,C.Manajemen. Jilid 1. Erlangga. Jakarta, 1991

38. Siagian, S.P. Fungsi-Fungsi Manajerial Bumi Aksara. Jakarta, 2002
39. Azwar, A. 1996. Pengantar Administrasi Kesehatan, Edisi Tiga. Jakarta: PT Bina Rupa Aksar.
40. Brotosaputro, B. Pengantar Adminitrasi Kesehatan. Undip. Semarang. 1997
41. Notoadmojo, S. 2006. Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Cetakan ke-2. Jakarta: Rineka Cipta.
42. Supriyanto, S. 2007 Perencanaan dan Evaluasi. Surabaya: Airlangga University Press.
43. Joko, W. 2007. Evaluasi Kebijakan Kesehatan dan Rumah Sakit. Surabaya: Duta Prima Airlangga.
44. Suharsimi, A. & Cepi, S, A, J. 2008. Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis Praktis bagi mahasiswa dan Praktisi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
45. Jerry, H. 2013 Supervisi Klinis. Bandung: Alfabeta.
46. William, C. 1994 Perencanaan Kesehatan untuk Meningkatkan Efektifitas Manajemen. Yogyakarta: Gaja Mada University Press.
47. Husein. 2005 Evaluasi Kinerja Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
48. James, E. 2004 Panduan Evaluasi Kinerja Karyawan. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
49. Sastroasmoro, Sudigdo. Ismael, Sofyan. 2016, Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis, Edisi ke-5, Sagung Seto, Jakarta.
50. Saryono. Anggraeni Mekar D. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013. Hal. 158-81.
51. Yulia Brannen. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2005. Hal. 81-105
52. Murti, B. 2010. Desain dan Ukuran Sampel dalam Penelitian Kesehatan Edisi ke-. 2. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
53. BPS, *Kota Ambon dalam Angka 2017*. Ambon : UD. Aman Jaya ; 2017